

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), tanpa pendidikan akan sulit memperoleh hasil dari kualitas SDM yang maksimal (Hasbullah, 2009 : 144). Pendidikan juga merupakan cara untuk menciptakan manusia menjadi dewasa. Hal ini tentunya akan menjadikan manusia sebagai teladan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Tujuan pendidikan yang hendak dicapai pemerintah Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, dan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, pemerintah telah memberikan kesempatan yang luas untuk memperoleh pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia, melalui sekolah siswa dapat belajar berbagai hal.

Pengaruh pendidikan dapat dilihat dan dirasakan secara langsung dalam perkembangan serta kehidupan masyarakat, kehidupan kelompok dan kehidupan setiap individu. Jika bidang-bidang lain seperti ekonomi pertanian, perindustrian berperan menciptakan sarana dan prasarana bagi kepentingan manusia, maka pendidikan berurusan langsung dengan pembentukan manusianya.

Belajar menunjukkan sifat perubahan positif hingga pada tahap akhir menghasilkan pengetahuan, kecakapan dan keterampilan yang baru. Hal

tersebut akan tercermin dalam prestasi belajarnya. Dalam upaya pencapaian prestasi belajar dibutuhkan proses belajar. Dalam proses belajar, individu akan beradaptasi dengan lingkungan disekitarnya dengan tujuan memperoleh berbagai macam pengalaman dan juga dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan. Membahas pendidikan, belum sempurna rasanya kalau belum berbicara tentang guru, karena figur yang satu ini sangat menentukan maju mundurnya pendidikan.

Suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil, apabila siswa memahami dan mengerti apa materi yang disampaikan oleh guru. Kualitas guru dapat ditinjau dari dua segi, yaitu segi proses dan segi hasil. Dari segi proses, guru dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian besar peserta didik secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping itu dapat dilihat dari gairah dan semangatnya, serta adanya percaya diri. Sedangkan dari segi hasil, guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikannya mampu mengubah perilaku sebagian besar peserta didik ke arah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik. Hasil belajar siswa merupakan tolak ukur kesuksesan guru dalam mengajar. Dalam kondisi yang bagaimanapun guru tetap memegang peran penting.

Guru yang baik harus melebihi segala hal dari orang-orang pada umumnya. Harus lebih memiliki ilmu pengetahuan, mengerti, sempurna dari orang-orang lain, guru harus mampu mengatasi kelemahan manusia lain. Tidak akan ada manusia yang mampu menjadi guru yang sempurna,

karena realitanya guru adalah manusia biasa yang memiliki keterbatasan, punya kekurangan dan kelamahan dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari. Dengan demikian, guru harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga memiliki wawasan yang luas, tidak ketinggalan informasi masa kini. Yang paling penting adalah bagaimana guru mampu menyusun serta melaksanakan strategi dan model pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa untuk menciptakan iklim belajar mengajar secara interaktif, sangat diharapkan optimalisasi kreativitas guru dalam mentransformasi materi ajar, sehingga pada akhirnya hasil belajar siswa akan memuaskan. Guru juga harus menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, serta berusaha membantu siswa meraih hasil yang maksimal dengan mengalirkan secara lembut dan penuh kasih sayang serta kesabaran berbagai ilmu yang dimilikinya, maka siswa akan merasa terangkul dan tentunya lebih bersemangat lagi pada mata pelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, telah ditemukan Sekitar \pm 62 persen dari 122 siswa di kelas IX SMA Negeri 1 Suwawa belum memenuhi KKM yang ditetapkan pada mata pelajaran ekonomi yaitu 76, apabila ditinjau dari hasil evaluasi yang menunjukkan masih ada siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM yang ditentukan. Hal ini antara lain dipengaruhi oleh kreativitas mengajar guru, dimana materi yang

disampaikan oleh guru masih kurang menarik perhatian siswa untuk belajar, siswa merasa kurang diperhatikan oleh guru dan tidak peduli dengan prestasi masa depannya. karena metode yang diterapkan masih bersifat konvensional, seperti metode caramah, Tanya jawab dan penugasan.

Kenyataannya banyak permasalahan yang timbul dan harus dihadapi oleh guru dalam mewujudkan hasil belajar siswa yang optimal. Guru dituntut untuk memiliki kreativitas dalam mengajar karena tidak sedikit kontribusinya terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, maka guru perlu memperbaiki cara mengajarnya agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ***“Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang menyebabkan belum optimalnya hasil belajar sebagai berikut:

1. Sekitar ± 62 persen dari 122 siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Suwawa belum memenuhi KKM yang ditetapkan yaitu 76.
2. Cara guru menyampaikan materi masih kurang menarik perhatian siswa untuk belajar.

3. Siswa merasa kurang diperhatikan oleh guru dan tidak peduli dengan prestasi masa depannya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni: Apakah terdapat Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan teori dan analisis untuk kepentingan penelitian dimasa mendatang, dan juga bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa.

1.5.2 Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Sarana untuk menambah wawasan dan sebagai wujud pengembangan berfikir dalam penerapan ilmu pengetahuan secara teoritis yang telah dipelajari oleh peneliti di perguruan tinggi.

b. Bagi mahasiswa

Dapat menambah khasanah bacaan dan pengetahuan dibidang pendidikan serta dapat dijadikan acuan penelitian yang relevan.

c. Bagi sekolah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan informasi serta referensi tambahan untuk memberikan variasi pengajaran dalam rangka peningkatan hasil belajar.